

BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Strategi penelitian adalah sesuatu hal penting dalam penelitian karena dapat memudahkan peneliti meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Strategi penelitian ini menggunakan asosiatif dengan pendekatan metode kuantitatif yaitu *archival research* mengenai *net interest margin* dan *net profit margin* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sedangkan *archival research* dapat diartikan sebagai pengambilan data dari arsip atau data dari masa lalu atau penggunaan buku, jurnal, dokumen, manuskrip, dan laporan lain dalam penelitian ilmiah (Vandenbos, 2007).

Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan data konkrit yaitu data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan. Sehingga berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan maka membutuhkan data dari populasi atau sampel tertentu.

B. Populasi Dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu kumpulan subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulannya oleh penulis (Sugiyono, 2018). Selain itu populasi juga dapat diartikan juga sebagai skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya akan diteliti

dan satuannya tersebut dinamakan sebagai unit analisis (Digdowiseiso, 2017).

Sehingga populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan bank yang sudah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses dalam website www.idx.co.id dimana laporan keuangan tersebut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dengan populasi sebanyak 58 bank.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian kuantitas tertentu yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono 2018). Metode yang dilakukan untuk menentukan sampel yaitu purposive sampling dimana agar dapat menentukan sampel yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun ketentuan yang ditetapkan yaitu :

- 1) Bank yang sudah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- 2) Bank yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2018-2021.

Dari kriteria yang telah ditentukan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 58 bank yang terdaftar di BEI memiliki 232 data keseluruhan dihasilkan 232 observasi. Sehingga terdapat 58 bank yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.1 Data Rekapitulasi Sampel

Kriteria	Jumlah Firm-Years
Perusahaan yang terdaftar di Bei tahun 2018-2021	232
data yang tidak tersedia	0
Jumlah Observasi	232

C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

1. Varibel Dependen

Variable dependen merupakan variable yang terpengaruh atau variable yang merupakan hasil dari variable bebas (Sugiyono, 2018). Variable dependen dalam penelitian ini merupakan kinerja keyangan perbankan yang diprosikan terhadap *return on assets*.

a. Return On Assets

Return on assets merupakan variable yang terpengaruh atau hasil variable bebas (Sugiyono, 2018). Variable dependen dalam penelitian ini ialah kinerja keuangan perbankan yang dinilai menggunakan *return on assets*. Sehingga *return on assets* merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan bank yang dapat menghasilkan keuntungan. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *return on assets* sebagai berikut :

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA} \times 100\%$$

Alasan penggunaan ROA dalam pengukuran kinerja keuangan dikarenakan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan

dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan khususnya perbankan (Lette, 2019).

2. Variabel Independen

Variable independent adalah variable yang mempengaruhi perubahan atau munculnya variable dependen (Sugiyono, 2018). Variable independent dalam penelitian ini adalah *net interest margin* dan *net profit margin*.

a. *Net Interest Margin* (NIM)

Net interest margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif bank untuk memperoleh pendapatan bunga bersih (Andiansyah, 2020). Adapun rumus perhitungan *net interest margin* (NIM) sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{PENDAPATAN BUNGA BERSIH}}{\text{RATA-RATA AKTIVA PRODUKTIF}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin (NPM) diartikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan dalam kata lain mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekankan biaya-biaya yang ada di perusahaan (Panjaitan, 2018). Dengan kata lain semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Adapun rumus perhitungan *net profit margin* (NPM) sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Variabel (X ₁) <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif	$\text{NIM} = \frac{\text{PENDAPATAN BUNGA BERSIH}}{\text{RATA-RATA AKTIVA PRODUKTIF}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (X ₂) <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Perhitungan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya.	$\text{NPM} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (Y) <i>Return On Assets</i> (ROA)	Mengetahui tingkat kemampuan bank dalam mengetahui laba sebelum pajak	$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$	Rasio

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang berasal dari berbagai satuan yang sama diperiode tertentu dan karakteristik data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Adapun data yang diteliti menggunakan data sekunder dimana data tersebut dipublikasikan oleh entitas atau lembaga yang menggunakannya (Grahita, 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dimana metode pengumpulan data variable yang diambil dari

dokumen, jurnal, artikel, dan catatan media massa. Dalam penelitian ini data diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2018-2021.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yaitu uji yang diaplikasikan dalam menganalisa sebuah data yang menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya dengan tidak menjadikan kesimpulan yang berbentuk pendapat atau yang menyamaratakan (Grahita, 2017). Sehingga analisa statistik deskriptif yang digunakan bertujuan untuk menjabarkan karakteristik data yang bersangkutan dan mengelompokkan data sesuai variable serta merespon hipotesis deskriptif terkait masalah pada penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda. Sehingga uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan pada regresi linier sudah tepat untuk menentukan relasi yang signifikan. Terdapat empat uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya (Sudiro, 2012).

Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov Normality Test. Data dikatakan normal apabila nilai p-valuenya lebih besar dari taraf signifikansinya ($\alpha=0,05$).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikuti sertakan dalam pembentukan model regresi linier (Sudiro, 2012). Sehingga Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadinya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor). Bila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya bila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (non multikolinieritas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Sehingga jika variasi residual satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya apabila hasilnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Sudiro, 2012). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang baik adalah yang memiliki hasil yang

homoskedastisitas (homogen) atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dihitung menggunakan aplikasi SPSS 26.

d. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Sehingga terjadi korelasi maka dapat dinamakan problem autokorelasi (Sudiro, 2012).

3. Analisis Linier berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi yang terdapat lebih dari satu variable independent. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependen (Sugiyono, 2018).

Persamaan yang digunakan untuk menguji uji hipotesis penelitian ini, adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

α : Nilai Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Nilai Koefisien Regresi

$X_{1,2,3}$: Variabel Independen (*Net Interest Margin* dan *Net Profit Margin*)

$\beta_n X_n$: Nilai Koefisien Regresi dan Variabel Independen ke-n

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui dan menunjukkan ukuran dari jenis variabel bebas yang bisa mendeskripsikan jenis variabel terikat (Grahita, 2017). Nilai uji ini berkisar dari 1 (satu) dan 0 (nol). Ketika angka 0 merupakan nilai dari R^2 , kemampuan dari variabel bebas maka tidak lah bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Namun, ketika angka 1 merupakan nilai dari R^2 , kemampuan dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat maka bebas untuk menjelaskan banyak informasi dari variabel bebas. R^2 menunjukkan koefisien determinasi (Grahita, 2017). Koefisien Determinasi yang digunakan pada penelitian ini, adalah :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Koefisien determinasi

R^2 : Kuadrat koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati 0 (nol), berarti pengaruh variable bebas terhadap variable terikat lemah.
2. Jika Kd mendekati 1 (satu), berarti pengaruh variable bebas terhadap variable terikat kuat.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu uji yang dilakukan untuk menemukan dugaan sementara dalam rumusan masalah penelitian. Sehingga dalam uji hipotesis terdapat 2 uji yang akan dilakukan yaitu :

1. Uji F (Simultan)

Uji simultan yaitu membuktikan dalam model regresi berganda terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan membuktikan nilai signifikan dan nilai F (Grahita, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun apabila nilai F hitung > F tabel nilai signifikan lebih kecil 0,05 (α), maka variabel independen berdampak pada variabel dependen. Dan jika F hitung < F tabel dan jika profitabilitas lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel tidak berdampak terhadap variabel dependen. Adapun perhitungan yang digunakan untuk mencari F hitung adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana :

F : F hitung

R^2 : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variable independent

n : Jumlah Anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima.
- b. Jika F hitung < F tabel, maka hipotesis ditolak

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial) merupakan salah satu uji statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, tidak

ditemukan perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2012). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat 0,05 ($\alpha = 5\%$). Yang dimana apabila nilai t Hitung $>$ t Tabel jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen berefek terhadap variabel dependen. Dan apabila t Hitung $<$ t Tabel dan jika profitabilitas lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen tidak berefek pada variabel dependen secara signifikan. Adapun perhitungan yang digunakan untuk mencari T hitung adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(1-r^2)}$$

Dimana :

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien Determinasi

n : Jumlah Anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.